

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Hunian Vertikal Rusunawa di Sukoharjo dengan Pendekatan Desain Ruang Ramah Anak dari judul tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

Hunian Vertikal : Tempat tinggal, kediaman yang tegak lurus dari bawah ke atas atau kebalikannya, membentuk garis tegak lurus (bersudut 90°) dengan permukaan bumi, garis horizontal, atau bidang datar.
(<http://kbbi.web.id/vertikal>) Diakses : 3 Maret 2019.

Rusunawa : Bangunan untuk tempat tinggal yaitu gedung atau bangunan bertingkat terbagi atas beberapa tempat tinggal (masing-masing untuk satu keluarga).
(<http://kbbi.web.id/rumah>) Diakses : 3 Maret 2019.

Di Sukoharjo : Sukoharjo adalah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Pusat pemerintahan berada di Sukoharjo, sekitar 10 km sebelah selatan Kota Surakarta.
(https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Sukoharjo) Diakses : 27 Maret 2019.

Pendekatan : Pendekatan merupakan suatu pedoman yang sifatnya masih teoritis atau konseptual.
(Lefudin, 2017)

Desain : Desain adalah perencanaan untuk mewujudkan suatu gagasan. Desain dibuat dalam bentuk gambar yang mudah dipahami oleh orang yang berminat mempelajarinya.
(Nurhadiat, 2004)

Ruang : Ruang berarti luasan, berarti rongga yang dibatasi atau dikelilingi oleh bidang, rongga yang tidak terbatas (angkasa),

dan rongga yang terisi (massa). Secara matematis, ketentuan ruang terjadi dalam tiga dimensi.

(Frick, 2007)

Ramah Anak : Berupaya menjamin dan memenuhi hak-hak anak dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggung jawab. Prinsip utama adalah non diskriminasi kepentingan, hak hidup serta penghargaan terhadap anak. Sebagaimana dalam bunyi pasal 4 UU No.23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, menyebutkan bahwa anak mempunyai hak untuk dapat hidup tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

(<http://bp3akb.jabarprov.go.id/mengenal-dan-mengembangkan-sekolah-ramah-anak/>)

Diakses : 27 Maret 2019.

Pengertian judul Hunian Vertikal Rusunawa Di Sukoharjo Dengan Pendekatan Desain Ruang Ramah Anak ini adalah suatu tindakan menghadirkan suatu rusunawa dengan konsep bangunan vertikal yang menghadirkan suasana lingkungan tanpa harus mengurangi hak-hak anak.

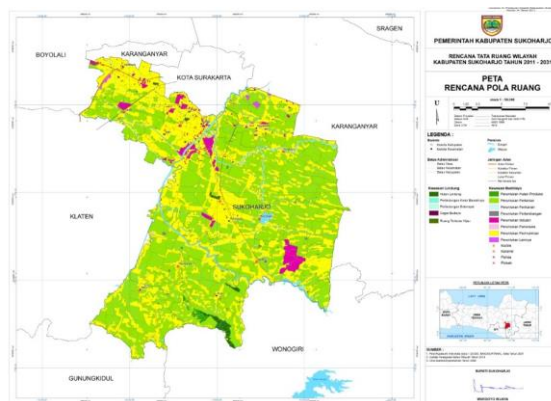
1.2 Latar Belakang

1.2.1 Pentingnya Rusunawa

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki tingkat angka kelahiran penduduk yang tinggi, semakin tinggi angka kelahiran semakin banyak pula perluasan lahan untuk penduduk. Sangat sulit untuk mencari lahan kosong untuk dijadikan tempat tinggal, kebanyakan sudah ditempati dan hanya terdapat lahan yang sempit. Salah satu cara yaitu dengan adanya pembangunan infrastruktur rusunawa untuk masyarakat, karena pembangunan rusunawa telah memiliki sarana prasarana yang disediakan dan telah terjamin termasuk ramah anak yang sudah diterapkan di Indonesia.

Tingkat perkembangan Kabupaten Sukoharjo mengalami akselerasi yang cukup signifikan yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, karena terus berkembangnya infrastruktur, industri dll. Perkembangan tersebut diikuti dengan penambahan penduduk yang semakin meningkat. Hunian adalah sesuatu kebutuhan pokok yang penting untuk manusia. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Sukoharjo berusaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang meliputi sandang, pangan, dan papan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sukoharjo. Wujud riil dari komitmen Kabupaten Sukoharjo tersebut, adalah dengan dibangunnya rusunawa yang mempunyai kemampuan menampung warga dalam jumlah besar namun hanya memanfaatkan lahan yang relatif sedikit.

Pemerintah Kabupaten Sukoharjo menjadi salah satu wilayah yang mendukung program pemerintah pusat untuk menyediakan bangunan tempat tinggal layak vertikal, salah satunya di wilayah Kecamatan Grogol Desa Cemani yang dapat mendukung pembangunan karena wilayah tersebut memiliki beberapa faktor yang dapat menunjang pembangunan rusunawa di wilayah tersebut dengan pertimbangan tata guna lahan Kabupaten Sukoharjo yang di Rencana Tata Ruang Wilayah dipergunakan untuk permukiman. Selain itu faktor yang mendukung pembangunan rusunawa di Cemani adalah rencana pemerintah yang telah sebutkan dalam buku SPIPP 2012 Kabupaten Sukoharjo.



Gambar 1.2.1 Peta Rencana Pola Ruang
Sumber : Bappeda Kabupaten Sukoharjo

1.2.2 Pendekatan Ramah Anak

Dalam UU No.39 Tahun 1999 tentang HAM, anak adalah setiap manusia yang berusia dibawah 18 (delapan belas) tahun dan belum menikah, termasuk anak yang masih dalam kandungan apabila hal tersebut merupakan kepentingannya. Jaminan keamanan, keselamatan, dan kenyamanan tumbuh kembang serta eksplorasi anak menjadi isu masa kini. Terdapat empat hak dasar anak yang harus terpenuhi yaitu hak hidup lebih layak, hak tumbuh dan berkembang, hak perlindungan, dan hak partisipasi. Perlu adanya jaminan dalam mengembangkan ruang yang tidak mengabaikan kebutuhan anak.

Kota ramah anak ini lahir dari penelitian Kevin Lynch yaitu *Children's Perception of the Environment* yang mengungkapkan bahwa lingkungan kota yang terbaik untuk anak adalah yang mempunyai aturan yang jelas dan tegas memberikan kesempatan kepada anak untuk mempelajari dan menyelidiki lingkungan atau dunia mereka. Berawal dari sebuah pencetusan penelitian ini pemerintah merencanakan program Kota Layak Anak yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomer 65 tahun 2005 yang memuat Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal Untuk mewujudkan Kota Layak Anak. Adanya pedoman ini dapat menjadikan kebijakan pengembangan Kota Layak Anak menjadi acuan dalam mengimplementasikan Peraturan Pemerintah di tingkat kabupaten/kota.

Untuk dapat tinggal di rusunawa memiliki persyaratan, diantaranya adalah KTP setempat dan harus sudah menikah, sehingga semakin bertumbuh dan berkembangnya suatu angka kelahiran yang menjadikan faktor penting mengambil konsep ramah anak ini, karena rusunawa selalu berkaitan dengan penghuni dan di antaranya adalah anak. Anak memiliki peran penting dan harus memiliki kesejahteraan yang baik, sehingga pendekatan ramah anak ini perlu untuk di terapkan di setiap pembangunan rusunawa.

Ruang ramah anak merupakan pembangunan yang mewadahi tentang lingkungan anak yang sangat penting untuk diterapkan. Ruang ramah anak

menyediakan lingkungan yang aman dan nyaman selain itu memiliki tempat area bermain dan belajar yang layak. Kebanyakan rumah rusun tidak menerapkan ruang ramah anak dilingkungannya. Fasilitas untuk anak yaitu menyediakan ruang bermain anak dan ada yang tidak, akan tetapi banyak kekurangan dalam pembuatan dan sekaligus perawatannya, karena dari pihak rusun hanya mengutamakan pembangunan gedung tersebut. Kurangnya penyediaan dan perawatan fasilitas bermain untuk anak-anak, membuat anak-anak tidak memiliki ruang bermain yang nyaman dan memadai.

1.3 Rumusan Masalah

Perumusan permasalahan yang ada dari hasil latar belakang diketahui bahwa :

- a. Bagaimana merencanakan desain rusunawa dengan pendekatan konsep ramah anak ?
- b. Apa saja fasilitas yang di butuhkan oleh anak di rusunawa ?
- c. Bagaimana bentuk fisik ruang yang *safety for children* ?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

- a. Mendesain bangunan rusunawa dengan pendekatan desain ruang ramah anak.
- b. Menghasilkan fasilitas yang di butuhkan oleh anak sehingga anak dapat tinggal dengan aman dan nyaman.
- c. Mendesain bangunan dengan desain ruang ramah anak yang *safety for children*.

1.4.2 Sasaran

Menjadikan bangunan rusunawa sebagai hunian vertikal dengan pendekatan ramah kepada anak dengan berbagai faktor yang menjamin tidak mengabaikan anak.

1.5 Batasan dan Lingkup Penelitian

Lingkup pembahasan laporan meliputi beberapa hal terkait, antara lain :

1. Pembatasan bahasan dalam laporan meliputi disiplin ilmu Arsitektur, sedangkan disiplin ilmu yang lain hanya sebagai data pendukung, yang akan dibahas secara inti dan diselaraskan dengan maksud tujuan dan sasarannya.
2. Pemilihan lokasi site merupakan lokasi yang sesuai dengan kriteria pokok pembahasan laporan.
3. Desa cemani, grogol merupakan bagian dari Kabupaten Sukoharjo yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi karena adanya perkembangan jaman dan infrastruktur yang meningkat, sehingga menimbulkan perkembangan penduduk yang padat.
4. Fokus penelitian ini adalah diperuntukan bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan terfokus pada ruang beraktivitas anak, yaitu semua ruang yang terbentuk akibat perilaku anak baik ruang tersebut memang diperuntukan bagi anak untuk bermain atau ruang yang secara alami dibentuk anak untuk bermain. Penelitian ini mencoba memahami bagaimana pembentukan ruang bermain di lingkungan hunian yang kurang ideal melalui pemahaman persepsi dan perilaku anak.

1.6 Keluaran / Desain yang dihasilkan

Desain yang dihasilkan dan diharapkan dari penjelasan latar belakang diatas adalah desain bangunan hunian vertikal rusunawa yang akan di rencanakan di Sukoharjo dengan pendekatan konsep desain ramah anak. Bangunan tinggi hunian sederhana yang dirancang agar dapat memenuhi kebutuhan hunian di Sukoharjo.

1.7 Metode Pembahasan

Metode yang digunakan sebagai berikut :

1.6.1 Tahap Pencarian Data

a. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer didapatkan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek pengamatan dalam hal ini wilayah Grogol Desa Cemani.

Objek pengamatan tersebut adalah permasalahan yang ada terhadap jumlah penduduk dan pengembangan di wilayah tersebut.

2) Data Sekunder

Data sekunder didapat kutipan maupun data tertulis pada buku-buku, penulisan penelitian, skripsi maupun tesis yang membahas tentang rusunawa dan teori tentang ramah anak.

b. Cara Pengumpulan Data

1) Observasi

Yaitu dengan melakukan survey atau pengamatan langsung ke lokasi atau objek yang ada.

2) Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan objek.

3) Studi Literatur

Dengan membaca literatur yang berhubungan dengan objek.

4) Studi Banding

Yaitu dengan mengadakan perbandingan dengan objek lain, dengan cara melakukan foto-foto dan mencari data objek tersebut.

1.6.2 Tahap Analisis Data

Dalam hal ini menggunakan analisis dan sistem untuk mengidentifikasi masalah yang ada dikaitkan dengan permasalahan dan persoalan yang menunjang tujuan dan mengaitkan permasalahan dari umum ke khusus ke dalam faktor pengembangan.

1.8 Sistematika Penulisan

Demi mencapai sebuah laporan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) yang terarah dan sistematis, penulis membuat sistematika penulisan laporan **Perencanaan Dan Perancangan Hunian Vertikal Rusunawa Dengan Pendekatan Desain Ruang Ramah Anak Di Sukoharjo**, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang meliputi Judul, Latar Belakang, Permasalahan yang diangkat dalam dasar perencanaan dan perancangan, tujuan, dan sasaran, lingkup pembahasan, metode dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang informasi terkait dengan permasalahan dasar-dasar mengenai judul, seperti : rusunawa, ramah anak, bangunan ramah anak. Tinjauan pustaka sebagai acuan dalam menentukan zonasi masterplan.

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERANCANGAN

Berisikan tentang lokasi atau site perencanaan dan perancangan, baik berupa data fisik atau non fisik. Selain itu adanya pemetaan potensi dan permasalahan lokasi untuk mendukung perencananan dalam menentukan zonasi masterplan.

BAB IV : ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan tentang konsep dasar **Perencanaan Dan Perancangan Hunian Vertikal Rusunawa Di Sukoharjo Dengan Pendekatan Desain Ruang Ramah Anak**, di gunakan sebagai acuan transformasi perencanaan dan perancangan.